

INTISARI

Latar belakang : Fraktur *around hip* merupakan kejadian yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, jatuh dari ketinggian atau jatuh di kamar mandi yang sering terjadi pada orang usia lanjut. Penanganan fraktur *around hip* pada orang usia lanjut dapat dengan tindakan terapi operatif maupun tindakan terapi non operatif. Kedua penanganan mempengaruhi angka harapan hidup dan menimbulkan komplikasi apabila tidak dilakukan penanganan dengan baik.

Metode penelitian : Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analitik komparatif dengan desain penelitian *observational analytic* dan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini yaitu pasien fraktur *around hip* yang datanya diambil dari rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II kemudian dilakukan *follow up* yang berjumlah 58 subyek. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square 2x2* untuk melihat perbedaan antar kedua variabel. Angka harapan hidup dijadikan sebagai patokan untuk pasien yang meninggal dan tidak meninggal.

Hasil penelitian : Pasien yang dilakukan terapi operatif dan tidak meninggal didapatkan sebanyak 40 orang atau 83,3% dan yang meninggal didapatkan sebanyak 8 orang atau 16,7%. Pasien fraktur *around hip* yang dilakukan terapi non operatif dan tidak meninggal didapatkan sebanyak 4 orang atau 40,0% dan yang meninggal didapatkan sebanyak 6 orang atau 60,0%. Angka harapan hidup berhubungan dengan penanganan pada pasien tersebut dengan nilai $P = 0,004$. Nilai P menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan angka harapan hidup pasien fraktur *around hip* pasca terapi operatif dan terapi non operatif.

Kata Kunci : Angka Harapan Hidup, Fraktur *Around Hip*, Terapi Operatif, Terapi Non Operatif.

ABSTRACT

Background : *Around Hip Fracture is an incident that can be caused by traffic accident, falling from a height or falling in the bathroom that often occur in elderly. Treatment for around hip fracture in elderly can be with operative treatment and non operative treatment. Both operative treatment and non operative treatment can affect life expectancy and caused complications if not treated well.*

Methods : *This research method included in the quantitative research with observational research design and analytic cross sectional approach. Subjects of this research are around hip fracture patients whose data was taken from medical record in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I and II totaling 58 subjects. Chi-Square 2x2 was used to analyze the data to see the difference between the two variables. Life expectancy was used as a standard for patients who died and alive.*

Results and Discussion : *The result showed patient around hip fracture did operative treatment and didn't die showed 40 patients (83.3%) and patient who died showed 8 patients (16.7%). Patient around hip fracture didn't operative treatment and didn't die showed 4 patients (40.0%) and patient who died showed 6 patients (60.0%). Life expectancy associated with operative treatment and non operative treatment for patients around hip fracture have P value = 0.004. The P value indicates a significant difference between operative treatment and non operative treatment.*

Conclusion : *This research concluded that there is a difference between life expectancy of patient around hip fracture post operative treatment and non operative treatment.*

Keywords: *Life expectancy, around hip fracture, operative treatment, non operative treatment.*